

## **Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Pusat Pembelajaran Oleh Masyarakat Di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung**

**Yogi Prasetya**

Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Email : [prasetyayogi00@gmail.com](mailto:prasetyayogi00@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa taman bacaan nagari kandang baru sudah dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, penyebabnya adalah banyaknya koleksi buku yang ada di TBM, adanya fasilitas pendukung yang lengkap, dengan demikian tujuan penelitian ini adalah (1) menggambarkan pemanfaatan TBM sebagai pusat pembelajaran oleh anak usia sekolah (2) menggambarkan pemanfaatan TBM sebagai pusat pembelajaran oleh ibu RT (3) menggambarkan pemanfaatan TBM sebagai pusat pembelajaran oleh kelompok tani. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan ppopulasi 51 orang dan dijadikan sampel 25 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dengan analisis data persentase. Hasil penelitian terlihat bahwa gambaran pemanfaatan TBM yang meliputi (1) TBM sudah dimanfaatkan dengan baik oleh anak sekolah sebagai pusat pembelajaran (2) TBM sudah dimanfaatkan dengan baik oleh ibu RT sebagai pusat pembelajaran (3) TBM sudah dimanfaatkan dengan baik oleh anggota kelompok tani sebagai pusat pemebelajaran.

Kata kunci : Pemanfaatan, Taman Baca Masyarakat, Pusat Pembelajaran Masyarakat, Nagari Kandang Baru

## **Utilization Of Community Reading Park As A Learning Center By The Community In Nagari Kandang Baru Sijunjung Regency**

### **Abstract**

*The background of this research is that the kandang baru village reading park has been used well by the community, the cause is the large collection of books in TBM, the existence of complete supporting facilities, thus the purpose of this study is (1) to describe the use of TBM as a learning center by children school age (2) describes the use of TBM as a learning center by RT's mother (3) describes the use of TBM as a learning center by farmer groups. This research is a quantitative descriptive study with a population of 51 people and a sample of 25 people. The data collection technique in this study was a questionnaire with percentage data analysis. The results of the study show that the description of the use of TBM which includes (1) TBM has been used well by school children as a learning center (2) TBM has been used well by RT as a learning center (3) TBM has been used well by members of farmer groups as a learning center. learning center.*

*Keywords: Utilization, Community Reading Park, Community Learning Center, Kandang Baru Village*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan pendidikan itu di Indonesia dapat diperoleh melalui tiga jalur pendidikan sebagai mana dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu "jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya". Jalur pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi. Jalur pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan luar sekolah yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dimana pendidikan nonformal ini berada diluar sistem persekolahan yang ditujukan untuk melayani sejumlah besar kebutuhan belajar dari berbagai kelompok masyarakat, sedangkan jalur pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Jalur informal dan nonformal termasuk ke dalam sistem Pendidikan Luar Sekolah.

Pendidikan Luar Sekolah adalah pendidikan yang mempunyai program-program dalam rangka mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat. Salah satu program pendidikan sebagai tindak lanjut dan implementasi program

pemerintah yang turut mendukung keberhasilan pembangunan dunia pendidikan adalah adanya pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan suatu kelompok atau tempat melayani kebutuhan belajar masyarakat dan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya (Dirjen PLS 2005).

Sutarno NS (2008:129) Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang sengaja dibuat pemerintah, perorangan atau swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada disekitar Taman Bacaan Masyarakat/ TBM.

Melalui Taman Bacaan Masyarakat/ TBM dapat mengembangkan budaya baca dan peningkatan produktifitas sehingga dapat tercipta masyarakat yang gemar belajar serta mampu meningkatkan kemampuannya secara mandiri. Penyediaan bahan bacaan dan program di TBM ditentukan berdasarkan kebutuhan informasi masyarakat sekitar. Sebagai satuan pembelajaran dalam pendidikan nonformal, TBM memiliki program yang menarik sekaligus mendidik untuk merebut perhatian masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan salah seorang pengelola (Bapak Son) Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru 26 Maret 2022 "Taman Bacaan Masyarakat

Nagari Kandang Baru sudah memiliki banyak koleksi buku, lebih kurang terdapat 1.590 buku. Fasilitas pendukungnya juga sudah lengkap seperti meja buku tamu, rak penitipan barang, meja diskusi dan gantungan koran. Di Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru ini para anak usia sekolah mengerjakan tugas sekolahnya dan juga diadakan pertemuan diskusi anggota kelompok tani. Tercatat masyarakat Nagari Kandang baru yang tidak sekolah umur 7 sampai 15 tahun berjumlah 6 orang. Dan masyarakat umur 15 – lansia ( lanjut usia) yang tidak pandai membaca 29 orang. dan di waktu-waktu tertentu pengunjung yang datang per hari mencapai 25 orang”.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru 26 Maret 2022 yaitu (Mona) seorang siswa SMP yang mengatakan bahwa koleksi buku yang ada di perpustakaan Nagari Kandang Baru ini hampir lengkap mulai dari buku pendidikan, agama, seni, pertanian sampai buku bacaan anak, selain itu proses layanan perpustakaan cukup bagus, adanya buku tamu, buku peminjaman dan buku pengambilan dan membantu dalam mencari tugas-tugas sekolah. Respon pengunjung terhadap Taman Bacaan Masyarakat ini positif dikarenakan sudah dijadikan sebagai pusat pembelajaran oleh masyarakat, kegiatan yang diadakan di Taman Bacaan Masyarakat ini sangat bagus sekali untuk perkembangan

pola pikir anak usia sekolah, ibu rumah tangga dan kelompok tani.

Pada 28 Maret 2022 penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu kelompok tani (Bapak Rusli) yang mengatakan bahwa “selain diadakan pertemuan diskusi di Taman Bacaan Masyarakat ini, biasanya sebelum memulai diskusi kami bisa membaca, melihat koleksi buku yang ada di Taman Bacaan Masyarakat, khususnya buku pertanian yang sangat berguna untuk menambah wawasan dan cara-cara bertani yang menghasilkan bibit-bibit unggul. Bagi yang ingin membaca buku dan membaca di rumah juga bisa meminjam buku sesuai dengan tata cara yang telah di tetapkan oleh Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru tersebut”.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara 28 Maret 2022 dengan salah satu ibu Rumah Tangga (yanti) mengatakan “Taman Bacaan Masyarakat Kandang Baru selain untuk proses peminjaman buku, tempat belajar juga dijadikan tempat hiburan apalagi bagi ibuk-ibuk, tempat untuk berkumpul-kumpul, tempat bercerita-cerita. Dari data lapangan dapat dijelaskan bahwa masyarakat sudah memanfaatkan taman bacaana masyarakat sebagai pusat pembelajaran. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui tentang “ Gambaran Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang baru sebagai Pusat Pembelajaran Masyarakat di Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung”

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Menggambarkan pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat sebagai pusat pembelajaran oleh anak usia sekolah (SMP,SMA) (2) Menggambarkan pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat sebagai pusat pembelajaran oleh ibu rumah tangga. (3) Menggambarkan pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat sebagai pusat pembelajaran oleh anggota kelompok tani petani.

Adapun Manfaat penelitian secara teoritis adalah sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga dapat memperkaya khasanah pemahaman dan pengalaman dalam kegiatan pemanfaatan taman bacaan masyarakat sebagai pusat pembelajaran masyarakat yang merupakan salah satu program Pendidikan Luar Sekolah terhadap pendidikan nonformal. Secara Praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi masyarakat terhadap penggunaan taman bacaan masyarakat dan Sebagai bahan masukan bagi pengelola untuk meningkatkan pemanfaatan taman bacaan masyarakat sebagai pusat pembelajaran masyarakat.

### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto (2007: 234) bahwa "penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala

yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya". Menurut (Surahmad: 1990) penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau keterangan suatu objek dengan gambaran apa adanya. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai kerangka mengarahkan pada pengumpulan data-data dan pengolahannya untuk menggambarkan tentang pemanfaatan taman bacaan masyarakat sebagai pusat pembelajaran masyarakat di tinjau dari jenis anak usia sekolah, ibu rumah tangga dan penggunaan taman bacaan masyarakat sebagai pusat pembelajaran bagi anggota kelompok tani. Populasi dalam penelitian ini merupakan anak sekolah, ibu RT, anggota tani taman Bacaan masyarakat Nagari Kandang Baru berjumlah 51 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Sampel sebanyak 25 orang, dengan kriteria pemilihan anak sekolah 10, ibu RT 7 dan anggota tani 8. teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dengan perhitungan persentase. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P = Jumlah presentase yang akan dicari  
 f = Frekuensi jawaban dari alternatif pertanyaan atau pernyataan yang diajukan  
 n = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan rumus tata jenjang dari Sparman rho yang dikemukakan oleh Arikunto (2005) sebagai berikut:

$$rho = 1 - \frac{6\sum B^2}{N(N^2 - 1)}$$

Berdasarkan hasil data analisis validitas dapat diketahui bahwa masing-masing butir soal cukup valid. Hal tersebut dapat dilihat pada analisis  $r_{hasil}$  adalah 0,986 dan  $r_{tabel}$  adalah 0,576 dengan  $N=12$ . Oleh karena itu seluruh item dapat dikatakan valid karena  $r_{hasil}$  jauh lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

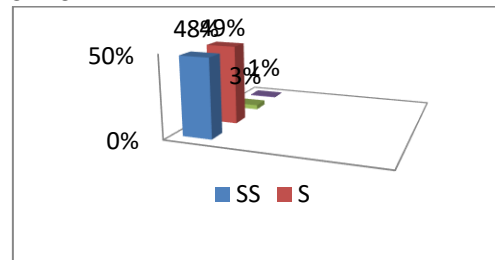
**Hasil**

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari : (1) Deskripsi data tentang Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai pusat pembelajaran masyarakat Nagari Kandang Baru Kabupaten Sijunjung dan (2) Pembahasan hasil penelitian.

**a. Gambaran Pemanfaatan TBM dari Aspek Anak Usia Sekolah**

Pemanfaatan TBM Nagari Kandang Baru sebagai pusat pembelajaran untuk anak sekolah (48%) menjawab sangat setuju, (48,6%) menjawab setuju, hanya (2,85%) menjawab kurang setuju dan (0,57%) menjawab tidak

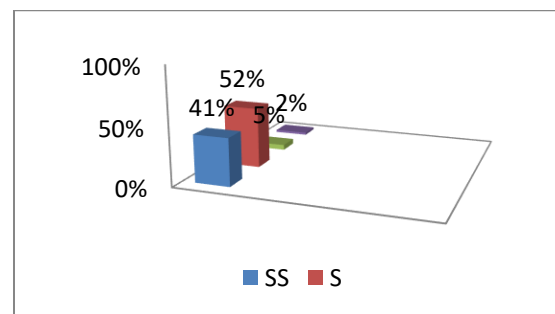
setuju memanfaatkan TBM sebagai pusat pembelajaran. Sesuai pada grafik sihtogram 1 dibawah ini



Dengan demikian hasil penelitian adalah sebagian besar anak usia sekolah memanfaatkan TBM sebagai pusat pembelajaran untuk membaca buku pelajaran, membaca buku cerita, menyelesaikan tugas sekolah dan menunjang pembelajaran di sekolah.

**b. Gambaran Pemanfaatan TBM dari Aspek Ibu RT**

Pemanfaatan TBM Nagari Kandang Baru sebagi pusat pembelajaran untuk ibu RT adalah (41%) menjawab sangat setuju, (52,5%) menjawab setuju, (4,5%) menjawab kurang setuju dan (2%) menjawab tidak setuju. Sesuai pada grafik sihtogram 2 dibawah ini:

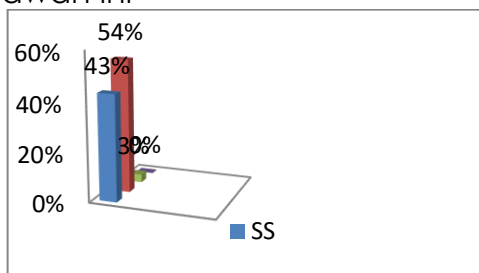


Dengan demikian hasil penelitian adalah sebagian besar ibu RT memanfaatkan TBM sebagai pusat pembelajaran untuk menunjang sarana hiburan,

pemanfaatan waktu luang, mengembangkan kemampuan, memberikan informasi yang hangat dikalangan ibu RT, menambah pengetahuan, keterampilan dan ajang silaturahmi sesama ibu RT.

**c. Gambaran Pemanfaatan TBM dari Aspek anggota kelompok tani**

TBM Nagari Kandang Baru bagi anggota kelompok tani (43,33%) menjawab sangat setuju, (53,33%) menjawab setuju, dan hanya (3,33%) menjawab kurang setuju memanfaatkan TBM sebagai pusat pembelajaran. Sesuai pada grafik sihtogram 3 dibawah ini



Dengan demikian hasil penelitian adalah sebagian besar ibu RT sudah memanfaatkan TBM sebagai pusat pembelajan untuk menambah pengetahuan tentang usaha kelompok tani, penyuluhan, usaha bercocok tanam, usaha kebun karet, usaha kebun coklat dan ajang silaturahmi antar anggota kelompok tani.

**Pembahasan**

**a. Gambaran Pemanfaatan TBM dari Aspek Anak Usia Sekolah**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka

dijelaskan bahwa sebagian besar anak usia sekolah memanfaatkan TBM Nagari Kandang Baru sebagai pusat pembelajaran bagi mereka untuk membaca buku pelajaran, membaca buku cerita, menyelesaikan tugas sekolah dan menunjang pembelajaran disekolah. Menurut Sutarno, NS (2006:33) fungsi sebuah taman bacaan masyarakat/ TBM adalah (1) sebagai tempat untuk mendapatkan informasi dan kegiatan yang terus menerus mengumpulkan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat umum, (2) sebagai tempat untuk mengelola bahan pustaka, baik secara manual ataupun elektronik, (3) sebagai tempat memelihara dan merawat bahan pustaka, (4) sebagai sumber untuk pusat informasi, pusat belajar dan memberikan layanan prima kepada masyarakat yang datang ke taman bacaan masyarakat, (5) sebagai tempat informasi yang lengkap dan “up to date” bagi pengembangan pengetahuan (know ledge), keterampilan (skill), dan perilaku atau sikap (attitude), (6) merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, sekarang dan masa depan.

Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru adalah program pendidikan nonformal dalam hal menjadikan taman bacaan masyarakat terutama untuk anak usia sekolah (SMP,SMA), mereka bisa memanfaatkan TBM untuk membaca buku pelajaran, mengerjakan tugas-tugas sekolah dan untuk membaca buku cerita. Pada TBM mereka dapat

berdiskusi bersama-sama untuk memperdalam pengetahuan tentang buku yang dibaca.

Sasaran utama taman bacaan masyarakat yaitu anak usia sekolah. Dalam upaya belajar di luar jam sekolah dengan buku-buku yang tersedia. Ditaman bacaan, anak usia sekolah bisa ikut belajar dengan menggunakan buku yang tersedia. karena membaca dapat membuka wawasan terhadap banyak pengetahuan. Budaya membaca seharusnya ditumbuhkan sedemikian rupa agar mereka bisa mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Anna Freud (dalam Yusuf. S, 2004) masa remaja juga dikenal dengan masa storm and stress dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi.

### **b. Gambaran Pemanfaatan TBM dari Aspek Ibu RT**

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahwa sebagian besar ibu RT sudah memanfaatkan TBM Nagari Kandang Baru sebagai pusat pembelajaran bagi mereka untuk menunjang sarana hiburan, pemanfaatan waktu luang, mengembangkan kemampuan, memberikan informasi, menambah pengetahuan, keterampilan, menunjang kreatifitas dan ajang silaturahmi. Peterson (1977), menggambarkan Pusat Sumber Belajar sebagai

lembaga yang terdiri dari, pengembangan sistem instruksional, perpustakaan, ruangan belajar non-tradisional, serta pelayanan audio-visual, peralatan, dan kegiatan produksi media. Sukadji (2000) melihat arti istilah waktu luang dari 3 dimensi. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk "bekerja"; mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terapeutik bagi yang mengalami gangguan emosi, sebagai selingan dan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya ibu RT bisa memanfaatkan TBM untuk memanfaatkan waktu luang, menambah pengetahuan, keterampilan, kreatifitas untuk saling bertukar pikiran, berbagi pengalaman dan menjadikan seorang ibu rumah yang kreatif.

Menurut Basuki dalam Manifesto Unesco (1993:53) tujuan TBM adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan

pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.

2. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat, terutama mengenai topik yang berguna bagi mereka yang sedang hangat dalam kalangan masyarakat.
3. Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat dikembangkan dengan bantuan bahan pustaka.
4. Bertindak selaku agen cultural, artinya perpustakaan umum pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.

### **c. Gambaran Pemanfaatan TBM dari Aspek anggota kelompok tani**

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahwa sebagian besar anggota kelompok tani sudah memanfaatkan TBM Nagari Kandang Baru sebagai pusat pembelajaran bagi mereka untuk menambah pengetahuan usaha kelompok tani, penyuluhan, usaha bercocok tanam, usaha kebun karet, kebun coklat dan ajang silaturahmi antar anggota kelompok tani. Menurut Rodjak (2000) petani adalah orang yang melakukan kegiatan bercocok tanam hasil bumi atau memelihara ternak dengan tujuan

untuk memperoleh kehidupan dari kegiatannya itu. Petani sebagai pengelola usaha tani berarti ia harus mengambil berbagai keputusan dalam memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk kesejahteraan keluarga. Menurut permenten No 273 tahun 2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani mengatakan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat Nagari Kandang Baru sudah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengembangan usaha kelompok tani di berbagai bidang.

### **SIMPULAN**

TBM sudah dimanfaatkan dengan baik oleh anak sekolah untuk membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah. TBM sudah dimanfaatkan dengan baik oleh ibu RT untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas ibu RT. TBM sudah dimanfaatkan dengan baik oleh anggota kelompok tani untuk menambah pengetahuan di bidang usaha bercocok tanam, kebun karet, kebun coklat dan ajang silaturahmi.

Saran untuk TBM Nagari Kandang Baru yaitu Kepada pengunjung untuk selalu



menyempatkan waktu untuk mengunjungi TBM, agar mendapatkan pengetahuan dan informasi ilmu pengetahuan yang dibaca, digali, ditemukan di TBM dapat dikaji, diteliti, dikembangkan, disalurkan, dan disebarluaskan secara terus-menerus tanpa ada habisnya. Kepada masyarakat hendaknya memberikan dukungan yang baik terhadap program-program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh TBM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. Dirjen PLS. 2005. *Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta.
- Rodjak. 2000. *Manajemen Usaha Tani: Pustaka Gitaguna*. Bandung.
- Surachamad. 1990. *Prospek Pendidikan Dimasa yang Akan Datang*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukadji, Soetarinah. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.
- Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagang Seto.
- Sutarno, NS. 2008. *Manajemen Perpustakaan Desa*. Jakarta: sagung Seto.
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. 2008. Jakarta : Sinar Grafika.